



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ANDALAS**

SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI USAHA
KECIL DAN MENENGAH (UKM) DALAM
PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN**

Oleh :

LAILATUL HUSNI

04 953 037

Mahasiswa Program S-1 Jurusan Akuntansi

*Untuk Memenuhi Sebahagian Dari Syarat – Syarat
Guna Mempeorleh Gelar Sarjana Ekonomi*

**PADANG
2009**



	No Alumni Universitas	LAILATUL HUSNI	No Alumni Fakultas:
	BIODATA		

a). Tempat/Tgl Lahir : Padang / 4 Agustus 1986, b). Nama Orang Tua : Masril M dan Kasmir c). Fakultas : Ekonomi Program S-1 Reguler Mandiri, d). Jurusan : Akuntansi, e.) No.Bp : 04953037 f). Tanggal Lulus : 13 Juni 2009 g). Predikat lulus : Sangat Memuaskan h). IPK :3,06 i). Lama Studi : 4 tahun 10 bulan j). Alamat Orang Tua: Jl. Karang Indah No. 25 Ulak Karang Padang.

**Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Usaha Kecil Dan Menengah (UKM)
Dalam Penyusunan Laporan Keuangan**

Skripsi S-1 Oleh **Lailatul Husni**, Pembimbing : **Dra. Rahmi Desriani, M.si, Akt**

ABSTRAK

Peranan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) berperan cukup besar dalam menunjang kestabilan perekonomian Indonesia, terutama setelah krisis ekonomi melanda. Namun, masih ada masalah yang dihadapi oleh UKM diantaranya kurangnya pengetahuannya atas teknologi produksi dan quality control yang disebabkan oleh minimnya kesempatan untuk mengikuti perkembangan teknologi serta kurangnya pendidikan dan pelatihan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa-apa saja faktor yang mempengaruhi Usaha Kecil dan Menengah (UKM) dalam penyusunan laporan keuangan. Ada lima faktor yang diteliti dalam penelitian ini, yaitu tingkat pendidikan, pelatihan akuntansi yang diikuti, pengalaman petugas pembukuan, skala usaha dan pemahaman petugas pembukuan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengalaman petugas pembukuan yang berpengaruh secara positif dan signifikan dalam penyusunan laporan keuangan.

Skripsi telah dipertahankan di depan sidang pengujian dan dinyatakan lulus pada tanggal 13 Juni 2009, dengan pengujian :

Tanda Tangan	1.	2.
Nama Terang	Drs. Amsal Djunid, M.Bus, Akt	Dra. Warnida, MM, Akt

Mengetahui :

Ketua Jurusan : **Dr. Yuskar, MA, Akt**
NIP. 131 629 305

Tandatangan

Alumnus telah mendaftar ke fakultas dan telah mendapat Nomor Alumnus:

Petugas Fakultas / Universitas		
No. Alumni Fakultas	Nama:	Tanda tangan:
No. Alumni Universitas	Nama:	Tanda tangan:

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Usaha Kecil dan Menengah (UKM) kurang mendapatkan perhatian di Indonesia sebelum krisis pecah pada tahun 1997. Namun demikian, sejak krisis ekonomi melanda Indonesia yang telah meruntuhkan banyak usaha besar sebagian besar UKM tetap bertahan, bahkan jumlahnya meningkat dengan pesat. Hal ini menjadikan UKM mendapatkan perhatian lebih besar, dikarenakan kuatnya daya tahan UKM yang didukung oleh struktur permodalannya yang banyak tergantung pada dana sendiri (73%), 4% bank swasta, 11% bank pemerintah, dan 3% pemasok (Aziz dalam Alila Pramiyanti, 2008).

Persentase jumlah UKM terhadap jumlah badan usaha di Indonesia sangat besar yaitu 99%. Berdasarkan data tahun 2006, pertumbuhan sektor UKM mengalami penurunan, yang hanya 3,88% jika dibandingkan dengan pertumbuhan usaha besar yaitu sebesar 5,77%. Gambaran ini cukup memprihatinkan mengingat sektor UKM memiliki potensi penyerapan tenaga kerja yang besar. Data yang dipublikasikan oleh Kementrian Negara Koperasi dan UKM menunjukkan bahwa tenaga kerja yang bekerja di sektor UKM mencapai 96% (2000-2006) relatif terhadap total tenaga kerja yang tersebar di sembilan sektor ekonomi di Indonesia.

Peranan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) berperan cukup besar dalam menunjang kestabilan perekonomian Indonesia, terutama setelah krisis ekonomi melanda. Sejak terjadinya krisis ekonomi di tahun 1998, UKM mulai

bermunculan di pelosok-pelosok nusantara. Daerah yang menempati urutan pertama dalam pertumbuhan UKM adalah pulau Jawa. Fenomena merebaknya UKM disebabkan karena banyak usaha-usaha besar di Indonesia yang gulung tikar diterjang krisis ekonomi. Uniknya, ketika usaha-usaha raksasa tidak mampu melawan krisis, sebagian besar UKM justru tetap bertahan. Bahkan jumlahnya meningkat dengan pesat sehingga perhatian terhadap UKM pun menjadi lebih besar.

Usaha kecil sesungguhnya menempati kedudukan yang sangat penting dalam perekonomian Indonesia. Hal ini terutama terlihat pada banyaknya jumlah tenaga kerja yang menggantungkan hidupnya pada sektor usaha ini. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) melalui Berita Resmi Statistik pada tanggal 24 Maret 2004, yang mengemukakan bahwa jumlah tenaga kerja Indonesia yang bekerja pada sektor Usaha Kecil dan Menengah (UKM) berjumlah sekitar 79 juta jiwa (38% dari jumlah penduduk Indonesia). Berdasarkan data tersebut, peranan Usaha Kecil dan Menengah dilihat dari segi jumlah usaha dan kemampuannya dalam menyediakan peluang kerja memang tergolong sangat besar. Jumlah unit usaha industri kecil dan menengah meliputi sekitar 99,85% dari jumlah unit usaha sektor industri secara keseluruhan. Namun demikian bila dilihat dari penyerapan investasi ternyata sektor usaha kecil merupakan kelompok yang sangat rendah penyerapan investasinya (Hari Gusrida, 2005).

Pertimbangan lain yang menyebabkan penting dan mendesaknya pengembangan UKM adalah :

BAB V

PENUTUP

Seperti yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, penelitian ini memiliki lima variabel independen dan satu variabel dependen. Kelima variabel independen tersebut adalah tingkat pendidikan, pelatihan akuntansi yang diikuti, pengalaman petugas pembukuan, skala usaha dan pemahaman petugas pembukuan, sedangkan variabel dependennya adalah penyusunan laporan keuangan.

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda dan pengujian hipotesis yang telah dibahas bab empat, berikut ini disajikan beberapa kesimpulan yang dapat diambil dan sekaligus juga diungkapkan implikasi dan keterbatasan penelitian.

5.1. Kesimpulan Penelitian

1. Uji validitas untuk variable pemahaman petugas pembukuan dilihat pada tabel *item total statistic* pada kolom *corrected item total correlation*. Pengujian menggunakan uji dua sisi dengan taraf signifikan 0,05. Untuk r tabel dengan jumlah $n = 30$ adalah sebesar 0,361. Untuk hasil uji validitas diatas diperoleh $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$. Untuk itu semua instrumen atau item pertanyaan- pertanyaan tersebut dinyatakan valid.
2. Untuk uji reliabilitas, uji signifikansi dilakukan pada taraf signifikan 0,05, artinya instrumen dikatakan reliabel bila nilai alpha cronbach lebih besar dari r kritis product moment atau dengan menggunakan batasan tertentu yaitu 0,6. Jika reliabilitas kurang dari 0,6 maka data dikatakan kurang reliabel, jika reliabilitas $>$ dari 0,6 maka data dapat dikatakan diterima atau

DAFTAR PUSTAKA

- Alila Pramiyanti. (2008). Studi Kelayakan Bisnis untuk UKM. Media Pressindo. Yogyakarta.
- Andi Irawan dan Bayu Airlangga Putra. (2007). Kewirausahaan UKM Pemikiran dan Pengalaman (Karya Bersama Fakultas Ekonomi Universitas Surabaya dan Forum Daerah UKM Jawa Timur). Graha Ilmu, Yogyakarta.
- American Accounting Association. (1996). Statement of Basic Accounting Theory. Illinois: Evaston.
- Mamik Krisdiartiwi. (2008). Pembukuan Sederhana untuk UKM. Media Pressindo. Yogyakarta.
- Badan Pusat Statistik. (2004). Padang: BPS.
- Bappekap. (2007).
- Budi Kurniawan. (2002). Pengaruh Persepsi Pengurus Koperasi Tentang Laporan Keuangan Terhadap Kemampuan Koperasi dalam Menyusun Laporan Keuangan. Skripsi. Sarjana Strata I Fakultas Ekonomi Universitas Andalas. (tidak diterbitkan).
- Dwi Rizqa Anastasia. (2004). Pengaruh Pengetahuan dan Pemahaman Staf Pembukuan dan Pengelola Koperasi serta Pengalaman Kerja di Bidang Pembukuan Terhadap Implementasi PSAK No.27 (Revisi 1998) tentang Akuntansi Perkoperasian. Skripsi. Sarjana Strata I Fakultas Ekonomi Universitas Andalas. (tidak diterbitkan).
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Nasional. (1990). Kamus Besar Bahasa Indonesia. Balai Pustaka: Jakarta.
- Fauzan Misra. (2004). Pengaruh Tingkat Pendidikan Pimpinan, Disiplin Ilmu, Keikutsertaan Dalam Pelatihan Akuntansi dan Skala Usaha Terhadap Praktek Akuntansi Keuangan Pada UKM. Sarjana Strata I Fakultas Ekonomi Universitas Andalas. (tidak diterbitkan).
- Gujarati, N. Damodar. (1997). Ekonometrika Dasar. (terjemahan oleh Sumarno Zain). Jakarta: Erlangga.
- Holmes, Scott. (1989). The Role of Practising Accountants. Accounting Information and Small Business Owner Manager, Australian Small Business and